

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat dalam penulisan ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitis, yang bertujuan memberikan gambaran umum yang tepat dan mendetail mengenai Kebebasan Pers menurut pandangan Mochtar Lubis.

B. Waktu Penelitian

Adapun waktu dan lokasi penelitian ini berlangsung secara *online* dan *offline* dimana peneliti menggunakan aplikasi Ipusnas dan *website* untuk menemukan jurnal dan buku adapun juga peneliti meminjam buku di Perpustakaan Umum Provinsi Maluku yang beralamat di jalan A.Y Patty No. 2 Ambon. Penelitian ini berlangsung dari tahun 2022 hingga selesai.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai kebebasan pers menurut Mochtar Lubis. Adapun teknik-teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelusuran Literatur

Penelusuran literatur dilakukan untuk memperoleh sumber-sumber yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang kebebasan pers, baik dari sudut pandang teoretis maupun praktiknya di Indonesia. Literatur yang dicari meliputi buku, artikel jurnal, iPusna Aplikasi Perpustakaan Nasional dan

sumber lainnya yang membahas topik kebebasan pers, baik secara umum maupun yang secara spesifik membahas pandangan Mochtar Lubis terhadap kebebasan pers. Literatur ini akan memberikan landasan teori yang kokoh untuk menganalisis pandangan Mochtar Lubis.

2. Analisis Isi

Teknik analisis isi digunakan untuk menganalisis teks-teks yang dihasilkan oleh Mochtar Lubis, baik tulisan, wawancara, maupun pidato-pidato yang relevan dengan kebebasan pers. Proses analisis ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengategorikan, dan menafsirkan informasi terkait pandangan Mochtar Lubis terhadap kebebasan pers. Analisis ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana Mochtar Lubis memahami dan menyampaikan pentingnya kebebasan pers dalam konteks sosial dan politik Indonesia, serta bagaimana ia menilai peran pers dalam masyarakat.

3. Pengelompokan Data

Data yang telah dikumpulkan akan dikelompokkan dalam beberapa kategori untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Pengelompokan data dilakukan dengan merujuk pada topik utama dalam skripsi ini, yaitu kebebasan pers menurut Mochtar Lubis. Adapun pengelompokan data dilakukan sebagai berikut:

a. Pandangan Mochtar Lubis

Pengelompokan pertama mencakup pandangan-pandangan Mochtar Lubis terkait kebebasan pers. Data yang termasuk dalam kategori ini adalah tulisan-tulisan, wawancara, serta pidato-pidato Mochtar Lubis yang membahas tentang prinsip kebebasan pers, tantangan yang dihadapi oleh pers di

Indonesia, serta peran pers dalam menjaga demokrasi dan memberikan informasi yang bebas dan tidak terkontaminasi oleh kekuasaan.

b. Teori Kebebasan Pers

Pengelompokan kedua berfokus pada teori-teori yang berkaitan dengan kebebasan pers, baik yang bersifat umum maupun yang sesuai dengan konteks Indonesia. Dalam kategori ini, data yang dikumpulkan akan mencakup berbagai teori dari pakar komunikasi, jurnalisme, serta hukum yang mengkaji kebebasan pers sebagai suatu hak dasar yang melindungi kebebasan berpendapat, serta hubungan antara pers dengan negara, masyarakat, dan kekuasaan.

c. Perkembangan Pers di Indonesia

Pengelompokan ketiga adalah data yang membahas perkembangan pers di Indonesia, mulai dari masa penjajahan, pasca-kemerdekaan, hingga era reformasi. Data ini mencakup tinjauan tentang bagaimana kebebasan pers berkembang dan mengalami pasang surut dalam sejarah Indonesia, serta bagaimana pandangan Mochtar Lubis terhadap kondisi pers Indonesia di berbagai periode tersebut. Data dalam kategori ini juga akan mengkaji tantangan yang dihadapi oleh pers Indonesia, seperti penyensoran, pembatasan, dan peran pers dalam membentuk opini publik di Indonesia.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Data primer adalah data yang secara langsung digunakan sebagai data utama dari buku-buku yang membahas perjuangan seorang Mochtar Lubis dalam persuratkabaran di Indonesia.

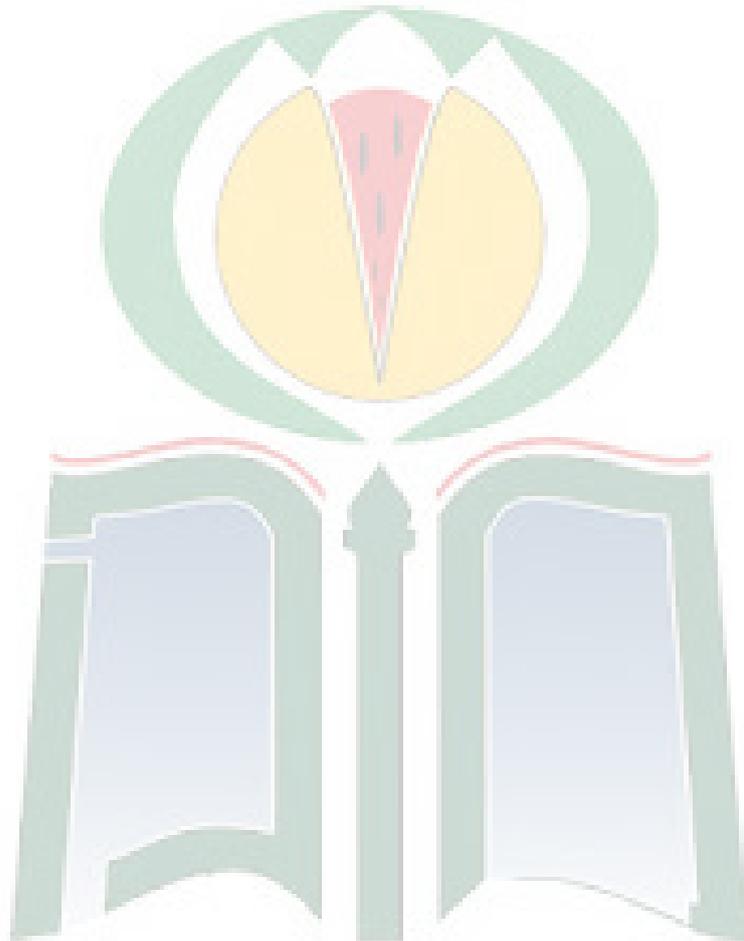
1. Data primer adalah data yang secara langsung digunakan sebagai data utama dari buku-buku yang membahas perjuangan seorang Mochtar Lubis dalam persuratkabaran di Indonesia.
2. Data sekunder bersumber dari berbagai literatur yang berkaitan dengan kebebasan pers. diambil sebagai data penunjang dari berbagai literatur baik luar jaringan (luring) maupun dalam jaringan (daring) sebagai sumber bacaan tambahan.

E. Teknik Analisis Data

1. Berbagai informasi yang tersedia melalui media atau produk (konten) dikumpulkan dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif, yang menggambarkan apa adanya. Ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan dalam penggunaan analisis konten, yaitu data yang tersedia sebagian besar terdiri dari buku, surat kabar, rekaman, naskah, dan transkrip. Selain itu, diperlukan keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut. Peneliti diharuskan untuk mengolah bahan atau data yang dikumpulkan, mengingat sebagian dokumentasi tersebut bersifat khas dan spesifik.¹
2. Mengelompokkan data atau display data, yaitu mengumpulkan beberapa bahan yang saling berkaitan.
3. Reduksi data, yaitu: dengan menganalisa data secara keseluruhan, kemudian menyoroti sesuai tema untuk menyatukan bagian-bagian yang terkait supaya lebih sederhana.

¹ Reyvan Maulid, 2021, *Mengenal Analisis Konten dalam Analisis Data Kualitatif*, diakses dari www.dqlab.id 9 Maret 2022, pukul 02.10 WIT.

4. Interpretasi data, yaitu: menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih dan kerancuan karena perbedaan-perbedaan.²



² Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Cet. II; Bandung,; Sinar Baru, 1999, h. 89. Diakses dari <http://library.fis.uny.ac.id/> pada 28 Januari 2022, pukul 10,12 WIT.